

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Arikunto (2001:29) mengemukakan pengertian dari objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia periode 2010-2014.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya yang kemudian penelitian ini membantu peneliti untuk memberikan gagasan untuk penyelidikan

dan penelitian lebih lanjut atau membuat keputusan tertentu yang sederhana (Uma Sekaran, 2006:158-160).

### **3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang merupakan indikator dari kinerja keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, NPF/ NPL, ROA, ROE, FDR/LDR dan BOPO.

Untuk memudahkan analisis lebih lanjut, maka variabel tersebut dioperasionalkan. Definisi operasional merupakan tindakan-tindakan empiris yang dilakukan objek penelitian yang mencerminkan variabel atau konsep yang didefinisikan. Operasionalisasi konsep dalam sebuah wacana penelitian memuat mengenai operasionalisasi atau penjabaran indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan Bank Syariah**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Rasio kinerja untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank syariah untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko  Dendawidjaya (2009:121)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan depositan kepada bank.  Siamat (2005:359),	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan non lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan dari asset.  Rivai (2007:720)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Equity (ROE)</i>	mengukur kinerja manajemen bank syariah dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.  Kasmir (2008 : 204)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sndiri}} \times 100\%$	Rasio
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan.  Muhammad (2005:265)	$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank syariah dalam melakukan kegiatan operasinya.  Rivai (2007:722)	$BOPO = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007

## 1. Kinerja Keuangan Bank Syariah (Variabel X<sub>1</sub>)

Kinerja keuangan bank syariah dapat diartikan sebagai penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan berdasarkan etika dan sistem islam, khususnya yang bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif (Ascarya, 2005:4). Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Pengukuran kinerja keuangan bank syariah pada penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

- a) Rasio permodalan, yang diwakili oleh rasio variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
- b) Rasio kualitas aktiva produktif, yang diwakili oleh NPF (*Non Performing Financing*)
- c) Rasio rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*)
- d) Rasio Likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*)
- e) Rasio biaya atau efisiensi bank, yang diwakili oleh variabel rasio BOPO

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan**  
**Bank Konvensional**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio kinerja untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko  Dendawidjaya (2009:121)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Kengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.  Taswan (2008:61)	$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Asset</i> (ROA)	Kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan dari asset.  Rivai (2007:720)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE)	mengukur kinerja manajemen bank syariah dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.  Kasmir (2008 : 204)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sndiri}} \times 100\%$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	Kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.  Dendawijaya (2009:117)	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank syariah dalam melakukan kegiatan operasinya.  Rivai (2007:722)	$BOPO = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007

## 2. Kinerja Keuangan Bank Konvensional ( $X_2$ )

Kinerja keuangan bank konvensional merupakan penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai bank umum yang beroperasi dengan prinsip konvensional. Prinsip konvensional menggunakan metode menetapkan bunga sebagai harga jual. Pengukuran kinerja keuangan bank konvensional pada penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

- a) Rasio permodalan, yang diwakili oleh rasio variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*)
- b) Rasio kualitas aktiva produktif, yang diwakili oleh NPL (*Non Performing Loan*)
- c) Rasio rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*)
- d) Rasio Likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*)
- e) Rasio biaya atau efisiensi bank, yang diwakili oleh variabel rasio BOPO

Setelah melakukan klasifikasi dan menghitung nilai dari variabel tersebut, maka selanjutnya data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kinerja keuangan bank syariah dan kinerja keuangan bank konvensional.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka sumber pengumpulan data dapat menggunakan sumber sekunder. Data sekunder menurut Hasan, (2004:11) adalah data yang berasal dari hasil survei yang belum diperas dengan analisis lanjutan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang sangat berguna juga dapat berupa studi perbandingan dari studi-studi yang telah dilakukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia selama periode yang telah ditentukan. Laporan tahunan tersebut diperoleh melalui media internet.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono, (2012:422) adalah mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Target Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Target

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank Mega syariah dan Bank Mega dari tahun 2010-2014 sebanyak 10 observasi laporan keuangan.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan *Purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (pengambilan sampel secara disengaja). Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang telah berdiri lebih dari 5 tahun yang menyajikan laporan keuangan dan rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama lima tahun berturut-turut yaitu dari 31 Desember 2010 sampai 31 Desember 2014 dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank umum konvensional yang dipilih tersebut untuk dibandingkan dengan bank umum syariah adalah bank umum konvensional dengan total asset antara Rp 50 triliun sampai dengan Rp 70.triliun.
  - a. Memiliki informasi laporan keuangan bank yang lengkap dalam 5 tahun meliputi *Capital Adequacy Ratio* (mewakili rasio permodalan), *Non Performing Loan* (mewakili rasio kualitas aktiva produktif), *Return on Asset*

dan *Return on Equity* (mewakili rasio rentabilitas), *Beban Operasional* dibagi *Pendapatan Operasional* (mewakili rasio efisiensi), dan *Loan to Deposit Ratio* (mewakili rasio likuiditas) selama periode 2010-2014

Berdasarkan kriteria di atas, maka laporan keuangan Bank Mega Syariah dan Bank Mega dari tahun 2010-2014 dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisis Data

Proses analisa data merupakan suatu proses penelelaahan data secara mendalam. Menurut Moleong (2005:103) proses analisa data dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul. Guna untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisa data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat itu adalah memecahkan masalah pannelitian serta memberikan deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sebagai langkah penutup adalah pengambilan kesimpulan, yang mana pengambilan kesimpulan itu merupakan akhir proses dari sebuah penelitian, dari pengambilan kesimpulan ini

akhirnya akan terjawab pertanyaan ada dalam rumusan masalah didalam latar belakang masalah.

